

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, serta pengalaman subjek penelitian secara alami tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2022:9), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, serta analisis data bersifat induktif dengan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara mendalam mengenai perilaku, tindakan, dan strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Lexy J. Moleong (2018:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam

mengenai bentuk kesulitan membaca yang dialami siswa, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasinya, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran membaca permulaan.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai digunakan dalam penelitian ini karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Sungai Ukoi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 01 Sungai Ukoi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan fenomena secara mendalam melalui data berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Menurut Sugiyono (2022:35), metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian deskriptif

kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kesulitan membaca permulaan serta upaya guru dalam mengatasinya selama proses pembelajaran.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Guru kelas II sebagai informan utama terkait upaya dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan
- b. Siswa kelas II sebagai subjek penelitian yang berjumlah 22 orang, terkait bentuk kesulitan membaca permulaan

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen sekolah seperti data jumlah siswa, daftar hadir, dan nilai hasil belajar Bahasa Indonesia
- b. Arsip pembelajaran seperti RPP/modul ajar, bahan ajar, dan media pembelajaran membaca permulaan

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bentuk kesulitan membaca permulaan, upaya guru, dan faktor yang mempengaruhi. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran membaca permulaan di kelas II, khususnya terkait aktivitas siswa dan upaya guru.

Alat yang digunakan:

- a. lembar observasi
- b. catatan lapangan

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari guru kelas II mengenai kesulitan membaca siswa, upaya guru, serta faktor yang mempengaruhi.

Alat yang digunakan:

- a. pedoman wawancara
- b. alat perekam (handphone)
- c. buku catatan

3. Tes Membaca Permulaan

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa secara langsung, meliputi pengenalan huruf, membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

Alat yang digunakan:

- a. lembar tes membaca

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

Alat yang digunakan:

- a. dokumen sekolah (daftar siswa)
- b. kamera/handphone untuk dokumentasi

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

Jenis triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari guru, siswa, dan dokumen.
2. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman (1992:16) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu bentuk kesulitan membaca permulaan, upaya guru dalam mengatasinya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Data yang tidak relevan akan disisihkan, sedangkan data yang penting akan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1992:16), reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan dalam menyederhanakan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, atau matriks sehingga mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran

yang jelas mengenai hasil penelitian, seperti bentuk kesulitan membaca permulaan siswa, upaya yang dilakukan guru, serta faktor pendukung dan penghambat.

Menurut Miles dan Huberman (1992:17), penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data disajikan secara sistematis. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya bersifat sementara, kemudian akan diverifikasi secara terus-menerus dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik (triangulasi) hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya.

Menurut Miles dan Huberman (1992:18), penarikan kesimpulan merupakan proses menemukan makna data serta menjelaskan hubungan yang terjadi dalam penelitian.